

## **ABSTRACT**

*The vehicle purchasing through leasing company is demanded by the general public so it gives positive impact for the leasing company. However, the more number of leasing which is gives, the more risk of the credit problem increase. Based on that, this research is try to know how the accounting information system of collection which is applied in the leasing company, in supporting the smoothness of the collecting activity that is expected to solve credit problems in the company.*

*The object of this research is PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia Bandung branch which is a multipurpose leasing company with finance lease and consumer finance. This research is more focusing on the consumer finance by analyze the procedures, the documents and the policies in collecting.*

*The analysis result shows that the accounting information system of collectoin is already adequate, but there are still some weaknesses that cause the collecting process is hampered.*

***Key words: Accounting Information Systems, Arrears, Collection***

## **ABSTRAK**

Pembelian kendaraan melalui perusahaan pembiayaan semakin diminati masyarakat luas dan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan pembiayaan. Namun, semakin banyak jumlah pembiayaan yang diberikan, resiko kredit bermasalah juga akan semakin besar. Berkenaan dengan hal tersebut, penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penagihan yang diterapkan perusahaan pembiayaan dalam menunjang kelancaran aktivitas penagihan sehingga diharapkan dapat mengatasi kredit yang bermasalah dalam perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia cabang Bandung yang merupakan perusahaan pembiayaan multiguna dengan jenis pembiayaan sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Penelitian ini lebih difokuskan pada pembiayaan konsumen dengan menganalisis prosedur, dokumen dan kebijakan dalam penagihan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penagihan dalam perusahaan telah memadai, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang menyebabkan proses penagihan terhambat.

**Kata-kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Tunggakan, Penagihan**

# DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	6
2.1.1. Karakteristik Informasi .....	6
2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	7

2.1.4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2. Pengertian Piutang.....	10
2.2.1. Klasifikasi Piutang.....	11
2.2.2. Penagihan Piutang.....	12
2.3. Pengertian Kredit.....	15
2.3.1. Unsur-unsur Kredit.....	15
2.3.2. Penilaian Kredit.....	17
2.3.3. Prosedur Pemberian Kredit.....	19
2.3.4. Kredit Bermasalah.....	20
2.4. Pembiayaan.....	22
2.4.1. Pihak-pihak yang Terlibat.....	22
2.4.2. Tahap Pembiayaan.....	23
2.4.3. Skema Transaksi Pembiayaan Konsumen.....	29
.BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1.Objek Penelitian.....	31
3.2.Sejarah Singkat Perusahaan.....	31
3.3.Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.....	32
3.4.Struktur Organisasi Perusahaan.....	33
3.4.1. Uraian Tugas.....	33
3.5. Metoda Penelitian.....	39
3.6.Teknik Pengumpulan Data.....	39

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian.....	40
4.2.	Ruang Lingkup dan Tujuan Sistem Informasi Penagihan.....	40
4.2.1.	Struktur Bagian Penagihan.....	41
4.3.	Garis Waktu Penagihan.....	44
4.4.	Prosedur Penagihan.....	44
4.4.1.	Prosedur Pengklasifikasian Keterlambatan Pembayaran.....	44
4.4.2.	Prosedur Penagihan oleh <i>Desk Collector</i> .....	46
4.4.3.	Prosedur Kunjungan oleh <i>Field Collector</i> dan Pengiriman Surat Peringatan.....	47
4.4.4.	Prosedur Pengiriman Surat Somasi.....	49
4.4.5.	Prosedur Kunjungan Lanjutan <i>Field Collector</i> .....	49
4.4.6.	Prosedur Penarikan Kendaraan oleh <i>Field Collector</i> atau <i>Professional Collector</i> .....	50
4.4.7.	Prosedur Pengiriman Surat Penyelesaian Hutang.....	52
4.5.	Pengendalian Intern.....	52
4.5.1.	Lingkungan Pengendalian.....	52
4.5.2.	Aktivitas Pengendalian.....	53
4.5.3.	Penaksiran Risiko.....	57
4.5.4.	Pemantauan.....	58
4.6.	Hambatan Penagihan.....	58

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	59
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE).....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	33
Gambar 2 Garis Waktu Penagihan .....	44

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Piutang Tertunggak.....	2
Tabel 2 Struktur Bagian Penagihan.....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A	Flowchart Penagihan Via Telepon ..... 64
LAMPIRAN B	Flowchart Penagihan Melalui Kunjungan ..... 65
LAMPIRAN C	Flowchart Pengiriman Surat Peringatan ..... 66
LAMPIRAN D	Flowchart Pengiriman Surat Somasi ..... 67
LAMPIRAN E	Flowchart Penarikan Kendaraan ..... 68
LAMPIRAN F	Flowchart Pengiriman Surat Penyelesaian Hutang ..... 69